artha SEKURITAS

www.arthasekuritas.com

Daily Report

2 March 2021

IHSG: 6,338.51 (+1.55%)

IHSG Statistics

Prev: 6,241.76

Low – High: 6,261– 6,339

Vol (Mil Lembar): 24,566

Value (Rp Miliar): 13,988

Frequency: 1,358,493

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level 6,338.51 (+1.55%). Pergerakan didorong oleh Property (+3.39%) dan MIsc-Ind (+3.09%). IHSG menguat didorong bargain hunting investor dan penguatan bursa asia setelah stimulus Amerika Serikat disetujui oleh DPR.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup 31,535.51 (+1.95%), NASDAQ ditutup 13,588.83 (+3.01%), S&P 500 ditutup 3,901.82 (+2.38%). Bursa US ditutup menguat setelah yield obligasi mulai mengalami penurunan dan stabil di level 1.41%. Investor kini lebih optimis pada pertumbuhan ekonomi, tidak lagi cemas peningkatan yield obligasi menandakan peningkatan inflasi yang berakhir The Fed meningkatkan suku bunga. Selain itu, investor masih terus melihat data Covid-19 setelah vaksinasi mulai dilancarkan. Bursa saham Asia dibuka menguat mengikuti pergerakan saham Wall Street. Investor di asia juga memperhatikan pergerakan yield obligasi yang sudah tidak lagi mengalami peningkatan. Saat ini investor semua menanti kelanjutan dari stimulus di US sebesar $1,400 per orang yang saat ini sedang berada di tahap senat US menanti persetujuan.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,390
Resistance 1 : 6,364
Support 1 : 6,286
Support 2 : 6,234

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk long white body didukung indicator stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi untuk melanjutkan penguatan, Pergerakan masih minim sentiment dari dalam negeri namun masih ada optimisme penguatan bursa saham secara global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,723.00	-5.80	-0.34%
Silver	26.68	0.24	0.90%
Copper	4.101	0.00	-0.01%
Nickel	18,612.50	50.00	0.27%
Oil (WTI)	60.64	-0.86	-1.40%
Brent Oil	63.28	-1.35	-2.09%
Nat Gas	2.783	0.010	0.36%
Coal (ICE)	85.60	2.65	3.19%
CPO (Myr)	3,742.00	-42.00	-1.11%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,338.51	96.71	1.55%
NIKKEI	29,663.50	697.49	2.41%
HSI	29,452.57	472.36	1.63%
DJIA	31,535.51	603.14	1.95%
NASDAQ	13,588.83	396.48	3.01%
S&P 500	3,901.82	90.67	2.38%
EIDO	23.79	0.96	4.20%
FTSE	6,588.53	105.10	1.62%
CAC 40	5,792.79	89.57	1.57%
DAX	14,012.82	226.53	1.64%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,240.00	-20.00	-0.14%
SGD/IDR	10,731.23	38.13	0.36%
USD/JPY	106.75	0.17	0.16%
EUR/USD	1.2047	-0.0027	-0.22%
USD/HKD	7.7562	-0.0002	0.00%
USD/CNY	6.4730	-0.0022	-0.03%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ERTX	147	38	34.86%
INPC	256	66	34.74%
BKSW	156	40	34.48%
INPC	168	43	34.40%
GWSA	86	22	34.38%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
WIIM	865	-65	-6.99%
EDGE	19,000	-1,425	-6.98%
DAYA	322	-24	-6.94%
GLOB	242	-18	-6.92%
BANK	1,900	-140	-6.86%

Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	35,225	1,675	4.99%
BMRI	6,575	425	6.91%
ASII	5,600	200	3.70%
BBRI	4,830	120	2.55%
ANTM	2,840	0	0.00%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

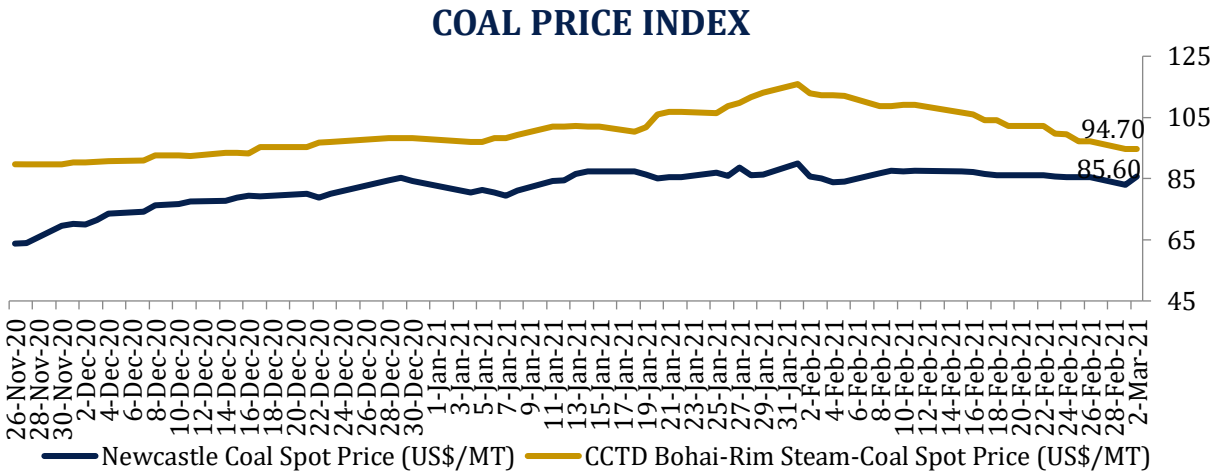

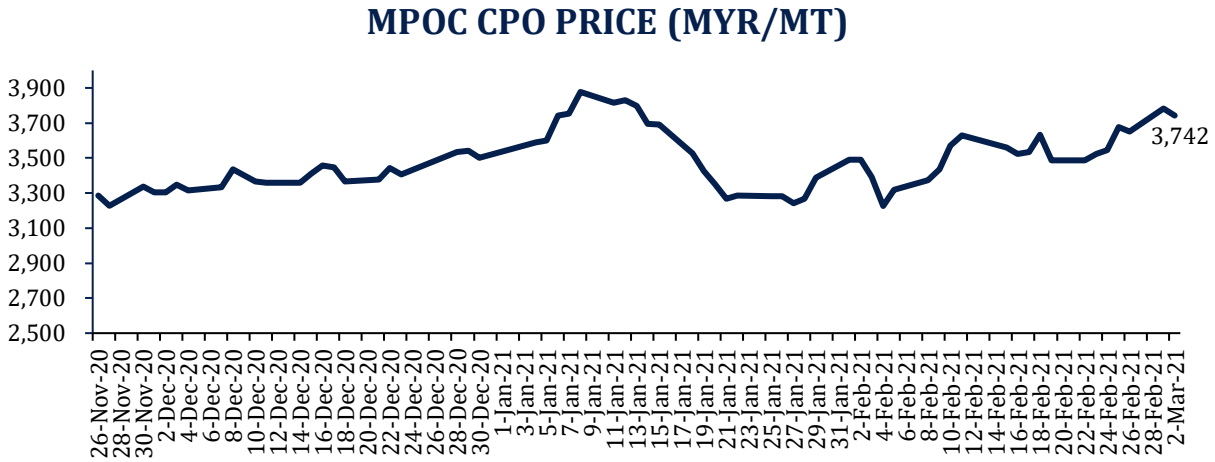

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
1 Mar 2021	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Feb)	50.9		52.2
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Feb)	50.9	51.5	51.5
	IDN	Inflation (MoM) (Feb)	0.10%	0.09%	0.26%
3 Mar 2021	USA	Crude Oil Inventories			1.285M
4 Mar 2021	USA	Initial Jobless Claims		775K	730K
	USA	Nonfarm Payrolls (Feb)		165K	49K

SIMP 450 (+1.80%) KANTONGI LABA DI AKHIR 2020

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mencatatkan perbaikan kinerja di tahun 2020. Kenaikan harga jual rata-rata (ASP) sepanjang tahun lalu, kenaikan margin, penurunan beban, hingga keuntungan kurs mendorong SIMP kembali mengantongi laba. SIMP mencatatkan penjualan Rp 14.48 Tn (+6% YoY) di akhir 2020. Dari penjualan ini, divisi perkebunan menyumbang 21% dari pendapatan. Sedangkan divisi produk minyak dan lemak nabati (EOF), yang memproduksi minyak goreng Bimoli dan margarin Palmia, berkontribusi 79% dari penjualan. Hingga akhir 2020 SIMP mencatatkan keuntungan Rp 234 miliar, kinerja ini jauh lebih baik dimana tahun lalu mencatat kerugian Rp 546 miliar.

Sumber: Kontan

PSSI 182 (+0.00%) ALOKASIKAN CAPEX US$ 21 JUTA

PT Pelita Samudera Shipping (PSSI) mengalokasikan belanja modal untuk tahun 2021 sebesar US$ 21 juta. PSSI merencanakan penambahan 1 Unit MV kelas Supramax dan kapal-kapal tunda dan tongkang, untuk terus mengeksplorasi potensi pasar logistik baru termasuk non-batubara. Pasar batubara masih akan menjadi fokus karena masih memiliki prospek sangat baik di masa depan, dengan target sekitar 70% - 80% di batubara. Pertumbuhan Pendapatan di 2021 ditargetkan meningkat 10 - 15% menjadi sekitar US$ 75 –US$ 80 juta dengan strategi optimalisasi aset, diversifikasi bisnis, ekspansi aset serta meningkatkan penetrasi ke pasar internasional.

Sumber: Kontan

AMOR 3,100 (-0.32%) AKAN BAGIKAN DIVIDEN Rp 27 PER SAHAM

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AMOR) akan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya pada 30 maret 2021. AMOR memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen interim sebesar Rp 30 miliar atau sebesar Rp27 per saham.Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi akan dilaksanakan 5 maret 2021 desember Sementara, Cum Dividen di Pasar Tunai akan dilakukan pada 9 maret 2021. Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (Recording Date) tanggal 9 Maret 2021 dan Tanggal Pembayaran Dividen jatuh pada tanggal 30 Maret 2021

Sumber: IQplus

JPFA 1,585 (+3.25%) MENCETAK LABA BERSIH FY20 SEBESAR Rp1.2 Tn (- 31.8% YoY)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mencetak laba bersih Rp1.2 tn sepanjan 2020 atau setara dengan -31.9% YoY. Laba bersih yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya didorong oleh penurunan penjualan sepanjan 2020 yang tercatat pada level Rp37.0 tn (- 4.9% YoY). EPS tercatat pada level Rp79 per lembar saham, lebih rendah dari tahun sebelumnya Rp151 per lembar saham atau menurun sebanyak(-47.68% YoY). Selain itu kerugian yang terjadi dari perubahan nilai aset biologis pada tahun 2020 juga meningkat ke level Rp3.2 tn (+2.1% YoY) meningkat dari Rp3.1 tn pada tahun 2019.

Sumber: Investor Daily

BBCA 35,225 (+4.99%) GELAR KKB VIRTUAL MALL KARENA MINAT MASIH TINGGI

PT Bank Central Asia Tbk meyakini minat masyarakat terhadap kredit kendaraan bermotor (KKB) masih tinggi pada tahun 2021 ini. Sehingga BBCA memfasilitasi masyarakat melalui KKB Virtual Mall selama penyelenggaraan BCA Expoversary Online 2021. Acara virtual ini dilakukan karena mengalami kendala pandemi covid-19 sehingga kesulitan untuk keluar rumah, melihat mobil dan sebagainya. BBCA mambu mendapatkan 10 ribu account KKB per bulanya, sehingga dengan KKB virtual mall ini idharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung hingga 10 kali lipat. Pelonggaran pajak PPnBM kendaraan bermotor mulai berlaku pada 1 maret 2021 sehingga ada kemungkinan besar pengajuan KKB akan meningkat banyak

Sumber: Investor Daily

UNVR Unilever Indonesia Tbk (Target Price: 7,200 – 7,325)

Entry Level: 6,925 – 7,050
Stop Loss: 6,850

Mengalami koreksi dan break down support. Sell/Cutloss.

BBTN Bank Tabungan Negara Tbk (Target Price: 2,200 – 2,250)

Entry Level: 2,070 – 2,120
Stop Loss: 2,050

Bergerak terbatas namun masih berada di channel trend bullish jangka menengah.

PPRE PP Presisi Tbk (Target Price: 242 – 250)

Entry Level: 224 – 232
Stop Loss: 220

Masih bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek.

Artha Sekuritas Trading Portfolio

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBTN	HOLD	3 Feb 2021	2,070 – 2,120	1,740	2,130	+22.41%	2,200 – 2,250	2,050
MEDC	HOLD	16 Feb 2021	685 – 705	695	700	+0.72%	730 – 750	670
PPRE	HOLD	22 Feb 2021	224 – 232	228	226	-0.88%	242 – 250	220
JPFA	HOLD	26 Feb 2021	1,520 – 1,550	1,525	1,585	+3.93%	1,620 – 1,650	1,500
UNVR	SELL	1 Mar 2021	6,925 – 7,050	7,000	6,825	-2.50%	7,200 – 7,325	6,850
BSDE	BUY	2 Mar 2021	1,250 – 1,280	1,270	1,270	+0.00%	1,350 – 1,380	1,230

Other watch list:
LSIP, MPPA, TBIG, PTPP, WIKA, ASRI, SMRA, PWON

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.

PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com